

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan ialah penyerahan kewenangan dari pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk agen agar melaksanakan operasional perusahaan berdasarkan perjanjian yang sudah disetujui, apabila kedua pihak mempunyai kepentingan sejenis untuk menaikkan nilai perusahaan maka agen bekerja berdasarkan kepentingan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Indrayani dkk, 2021). Dalam manajemen keuangan, teori agensi menjelaskan adanya keterkaitan agensi, yaitu keterkaitan tentang adanya pemisahan diantara kepemilikan serta pengelolaan yang dilakukan oleh manajer (Meivinia, 2019).

Pemegang saham berkeinginan manajer bekerja untuk mensejahterakan para pemegang saham, namun demikian bisa saja manajer bertindak sebaliknya. Perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mensejahterakan para pemegang saham secara maksimal. Kinerja perusahaan bisa ditinjau dari kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, karena pada suatu perusahaan profitabilitas dijadikan sebagai penilaian keefektifan pengelolaan (Saputri & Giovanni, 2021). Nilai perusahaan yang besar

merupakan cita-cita pemilik perusahaan, karena besarnya nilai perusahaan menunjukkan tingginya kesejahteraan pemegang saham (Mariani & Suryani, 2018).

## 2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Mariani & Suryani (2018) teori sinyal adalah basis teori yang menjadi dasar hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal mendeskripsikan bahwa manajer serta pemegang saham terdapat asimetri informasi atau tidak mempunyai akses informasi yang sama (Irawan & Kusuma, 2019). Manajer perusahaan mempunyai informasi yang lebih akurat tentang perusahaan sedangkan investor tidak mengetahuinya. Manajer bisa memanfaatkan informasi yang tidak dimiliki oleh pihak lain untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Pada teori sinyal, melalui laporan keuangan dijelaskan bagaimana seorang manajer untuk dapat mengurangi asimetri informasi ketika menyampaikan sinyal pada investor. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana informasi privat hanya para investor yang mendapat informasi tersebut (Meivinia, 2019). Informasi tersebut kemudian diartikan menjadi *good news* (sinyal yang baik) atau sebagai *bad news* (sinyal yang jelek). Pada laporan keuangan, ketika profit yang ditampilkan oleh perusahaan tersebut naik, maka informasi tersebut bisa dikatakan *good news* atau sinyal yang baik sebab

menandakan perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Begitupun sebaliknya apabila *profit* yang dilaporkan perusahaan itu turun, maka informasi tersebut bisa dikatakan *bad news* atau sinyal yang buruk karena menandakan perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak baik. Struktur modal yang optimal dipengaruhi dengan adanya teori sinyal, yang mana terdapat 2 sudut pandang manajer yaitu peluang perusahaan dapat menguntungkan serta peluang perusahaan dapat merugikan (Irawan & Kusuma, 2019).

### **3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai saham, sebab bisa memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham dengan maksimal ketika naiknya harga saham pada perusahaan tersebut (Utami, 2019). Oleh sebab itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting sebagai indikator mengetahui tingkat kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan menjadi pandangan para investor pada suatu taraf kesuksesan suatu perusahaan dimana tak jarang dikaitkan pada harga saham, sebagai akibatnya apabila harga saham itu tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Irawan & Kusuma, 2019).

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang menggambarkan tingkat kepentingan suatu perusahaan dalam pandangan para pelanggan atau investornya serta nilai perusahaan menjadi suatu nilai yang digunakan untuk menghitung tingkat kualitas perusahaan

(Ningsih & Waspada, 2019). Para investor dapat melihat kinerja perusahaan dari berbagai sudut dengan melalui nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan maka bisa membangun kepercayaan pasar akan kinerja perusahaan sekarang dan juga peluang perusahaan dimasa mendatang.

#### 4. Profitabilitas

Salah satu faktor yang diperhatikan para investor sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan yaitu mengenai profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas ialah perbandingan yang ditujukan guna melihat seberapa tingkat kesanggupan suatu perusahaan guna mendapatkan *profit* dari pendapatan yang berkaitan dengan ekuitas, aset, serta penjualan berdasarkan pengukuran tertentu. Meningkatnya *profit* akan membagikan sinyal positif kepada investor tentang keadaan perusahaan tersebut sedang *profitable* serta diharapkan dapat memberikan kesejateraan pemegang saham dengan melalui pengembalian saham yang tinggi (Permana & Rahyuda, 2018).

Menurut Indrayani dkk (2021) profitabilitas ialah kapasitas suatu perusahaan demi mendapatkan *profit* yang berhubungan dengan total aset, penjualan, ataupun modal pribadi. Apabila suatu perusahaan mempunyai profitabilitas yang besar, maka nantinya perusahaan tersebut bisa melakukan pengembalian keuntungan dari investasi dengan maksimal serta bisa menaikkan nilai perusahaan. Profitabilitas

mempunyai kedudukan penting pada aspek bisnis karena mampu mencerminkan kinerja perusahaan serta mampu menunjukkan efisiensi suatu perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu faktor utama perusahaan, sebab membuat calon investor terpicat untuk menyertakan modalnya, dan juga sebagai tolak ukur dalam pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien (Ramdhonah dkk, 2019).

## **5. Likuiditas**

Likuiditas ialah rasio yang ditujukan untuk melihat keterkaitan antara kas serta aset lancar perusahaan dengan hutang jangka pendek (Likha & Fitria, 2019). Rasio likuiditas mencerminkan kesanggupan suatu perusahaan untuk menyelesaikan utangnya dengan tepat waktu (Arsita, 2021). Perusahaan dengan likuiditas bagus, maka dianggap mempunyai kinerja yang bagus juga oleh para investor ataupun kreditor. Tingginya likuiditas bisa memikat investor agar menginvestasikan dananya di perusahaan, dengan demikian permohonan saham menjadi meningkat serta bisa menaikkan harga saham.

Likuiditas yang besar, maka perusahaan lebih mampu untuk memenuhi kewajibannya sehingga perputaran kas pada perusahaan sangat baik serta mampu memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan (Permana & Rahyuda, 2018). Perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaannya, karena jika likuiditas baik maka

perusahaan juga akan efektif untuk mendapatkan *profit* yang tinggi. Dengan demikian nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

## 6. Struktur Modal

Perbandingan antara modal pribadi untuk mencukupi pembiayaan perusahaannya dengan hutang yang dimilikinya, disebut dengan struktur modal (Uttari & Yadnya, 2018). Menurut Irawan & Kusuma (2019), struktur modal yang berkaitan dengan pemakaian hutang menjadi sinyal untuk para investor, dimana kinerja perusahaan. Struktur modal yang semakin besar bisa meninggikan nilai perusahaan. Suatu perusahaan seharusnya menetapkan struktur modal yang ideal digunakan perusahaan sehingga nilai perusahaannya bisa maksimal.

Menurut Siregar & Dalimunthe (2019), struktur modal yang ideal merupakan struktur modal yang bisa memaksimalkan proporsi antara pengembalian (*return*) dengan risiko, sehingga harga saham dapat maksimal. Calon investor melihat struktur modal perusahaan sebagai dasar pertimbangan sebelum menanamkan investasinya. Tingkat pengembalian serta risiko bisa mempengaruhi tingkat permintaan saham yang juga akan berimbas pada nilai perusahaan.

## 7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa ditinjau melalui jumlah aktiva yang perusahaan miliki. Menurut Chasanah (2019), ukuran perusahaan ialah besar kecilnya perusahaan ditinjau melalui keseluruhan aktiva yang dimiliki, keseluruhan penjualan yang didapatkan, atau besar kecilnya modal yang digunakan. Apabila pada suatu perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar, maka semakin meningkat juga nilai perusahaannya (Dwiastuti & Dillak, 2019). Besarnya ukuran perusahaan, menjadikan perusahaan kian mudah mendapatkan sumber pendanaan baik dari eksternal ataupun internal.

Dengan tingginya ukuran perusahaan, pasar bisa membayar mahal agar memperoleh sahamnya, sebab besarnya ukuran perusahaan mampu menggambarkan suatu perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam membenahi kinerjanya, dengan demikian pasar akan percaya bahwa nantinya bisa mendapatkan pengembalian yang akan menguntungkan dari perusahaan tersebut (Oktaviarni, 2019). Dengan demikian, perusahaan akan mempunyai lebih banyak sumber dana untuk kegiatan operasional perusahaan dan tentunya dapat meningkatkan *profit* yang mana juga akan berimbas pada nilai perusahaan.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, dan Diah Ayu Sekar Astuti (2019)  Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1 April 2019 ISSN: 2252 7141	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)  Variabel moderasi: Ukuran Perusahaan (M)  Variabel Independen: X <sub>1</sub> = Kinerja Keuangan X <sub>2</sub> = Struktur Modal	1. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan 5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
2.	Rosyidah Ulfa dan Nur Fadrijh Asyik (2018)  Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 7, Nomor 10, Oktober 2018 e-ISSN : 2460-0585	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Moderasi: <i>Good Corporate Governance</i>  Variabel Independen: X <sub>1</sub> = Kinerja Keuangan	1. ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. GCG tidak mampu memoderasi ROA terhadap nilai perusahaan 5. GCG tidak mampu memoderasi ROE terhadap nilai perusahaan
3.	Madu Likha dan Astri Fitria (2019)  Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 8, Nomor 5, Mei 2019 e-ISSN: 2460-0585	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Moderasi: <i>Corporate Social Responsibility</i>  Variabel Independen: X <sub>1</sub> = Pertumbuhan Laba X <sub>2</sub> = Kinerja Keuangan	1. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan 5. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan 6. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan
4.	Yerisma Welly, Elly Susanti, Khairul Azwar, dan Ernest Grace (2019)  FINANCIAL: Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung Volume 5-Nomor 2, Desember 2019, (Hlm 1-10) ISSN-P: 2502-4574, ISSN-E: 2686-2581	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan(Y)  Variabel Independen: X <sub>1</sub> = <i>Leverage</i> X <sub>2</sub> = Profitabilitas  Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	1. Secara simultan <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan sedangkan secara parsial <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan untuk profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan 2. Ukuran perusahaan mampu memoderasi namun tidak signifikan terhadap hubungan antara <i>leverage</i> dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Lanjutan Tabel 2.1.

5.	<p>Triasesiarta Nur</p> <p>ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 1 / 2019</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = Profitabilitas X<sub>2</sub> = Likuiditas</p> <p>Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan signifikan memperkuat baik pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
6.	<p>Muhammad Hamdani, Yulia Efni, dan Novita Indrawati (2020)</p> <p>Jurnal Akuntansi &amp; Ekonomika, Vol. 10 No. 2, Desember 2020</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = Kinerja Keuangan X<sub>2</sub> = Kebijakan Dividen X<sub>3</sub> = Umur Perusahaan</p> <p>Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>5. Umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>6. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>7. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasai hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan</li> <li>8. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan</li> <li>9. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan</li> <li>10. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan</li> <li>11. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
7.	<p>Dewi Rahmasari, Embun Suryani, dan Sri Oktaryani (2019)</p> <p>Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH) Volume 5 Nomor 1 2019 (PP. 66-83) p-ISSN: 2461-0666 e-ISSN: 2461-0720</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Intervening: Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = <i>Leverage</i> X<sub>2</sub> = Likuiditas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen</li> <li>5. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen</li> <li>6. <i>Leverage</i> dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen</li> </ol>

Lanjutan Tabel 2.1.

8.	<p>Ida Ayu Gede Dika Martami Sari dan Ida Bagus Panji Sedana (2020)</p> <p>International Research Journal of Management, IT &amp; Social Sciences Vol. 7 No. 1, January 2020, pages: 116-127 ISSN: 2395-7492</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Intervening: Struktur Modal</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = Profitabilitas X<sub>2</sub> = Likuiditas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal</li> <li>2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal</li> <li>3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>5. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>6. Struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
9.	<p>Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari (2019)</p> <p>Jurnal Akuntansi Indonesia ISSN: 0216-6747 ; E- ISSN: 2655-9552 Vol. 8 No. 2 Juli 2019</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = Likuiditas X<sub>2</sub> = Firm Size X<sub>3</sub> = Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Firm size berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
10.	<p>Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni (2021)</p> <p>Competence : Journal of Management Studies, Vol 15, No 1, April 2021 ISSN: 2541-2655 (Online) dan ISSN: 1907-4824 (Print)</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = Profitabilitas X<sub>2</sub> = Pertumbuhan Perusahaan X<sub>3</sub> = Likuiditas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
11.	<p>Yola Astari, Risal Rinofah, dan Mujino (2019)</p> <p>JIMEA   Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, &amp; Akuntansi) Vol. 3 No. 3 September- Desember 2019 e-ISSN: 2621-5306 p- ISSN: 2541-5255</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = Struktur Modal X<sub>2</sub> = Profitabilitas</p> <p>Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh struktur terhadap nilai perusahaan</li> <li>5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>

Lanjutan Tabel 2.1.

12.	<p>Latifatul Yaswat, Kamilah dan Alfiati Silfi (2021)</p> <p>Jurnal Daya Saing (Vol. 7, No. 3 Oktober 2021) p.ISSN: 2407-800X e.ISSN: 2541-4356</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = Likuiditas X<sub>2</sub> = Siklus Konversi Kas</p> <p>Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. <i>Cash Conversion Cycle</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Ukuran perusahaan berpengaruh dan memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Ukuran perusahaan berpengaruh dan memperkuat hubungan <i>Cash Conversion Cycle</i> terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
13.	<p>Andri Waskita Aji dan Fitri Fahmi Atun (2019)</p> <p>Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 9 No. 3, September-Desember 2019 ISSN: 2599-2651</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = <i>Tax Planning</i> X<sub>2</sub> = Profitabilitas X<sub>3</sub> = Likuiditas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Perencanaan pajak memiliki efek negatif yang tidak diperkuat dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</li> <li>5. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan keduanya</li> <li>6. Likuiditas diperkuat oleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
14.	<p>Meidiana Mulya Ningsih dan Ikaputera Waspada (2019)</p> <p>JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 7(1), 2019, 97-110 Online ISSN: 2541-061 Print ISSN: 2338-1507</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: X<sub>1</sub> = Suku Bunga X<sub>2</sub> = Struktur Modal X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
15.	<p>Lulu Meivina (2018)</p> <p>Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018: hlm 380-393 ISSN 2579-6224 (Versi Cetak) ISSN-L 2579-6232 (Versi Elektronik)</p>	<p>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Variabel Independen : X<sub>1</sub> = Likuiditas X<sub>2</sub> = Profitabilitas X<sub>3</sub> = Struktur Modal X<sub>4</sub> = Suku Bunga</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Suku Bunga sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan</li> </ol>

Lanjutan Tabel 2.1.

16.	M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunthe, dan Rony Safri Trijunianto (2019)  Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol 10, No. 2, 2019 e-ISSN: 2301-8313	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Profitabilitas X <sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub> = Kebijakan Dividen X <sub>4</sub> = Struktur Modal	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
17.	Cristy Israel, Marjan Mangantar, dan Ivonne S. Saerang (2018)  Jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1118 – 1127 ISSN 2303-1174	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Struktur Modal X <sub>2</sub> = Kepemilikan Institusional X <sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan	1. Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
18.	Ida Ayu Sri Uttari dan I Putu Yadnya (2018)  E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, 2018: 2942-2970 ISSN : 2302-8912	Variabel Dependen : Y <sub>1</sub> = Kebijakan Dividen Y <sub>2</sub> = Nilai Perusahaan  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Likuiditas X <sub>2</sub> = Struktur Modal	1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen 2. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen 3. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan 5. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
19.	Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019) Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81 ISSN : 1693-1688	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Struktur Modal X <sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan	1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
20.	Reni Dahar, Nino Sri Purnama Yanti, dan Fitria Rahmi (2019)  JURNAL EKONOMI & BISNIS DHARMA ANDALAS VOLUME 21 NO 1, JANUARI 2019 P-ISSN 1693 - 3273 E-ISSN 2527 - 3469	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Struktur Modal X <sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub> = Return On Equity	1. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Return On Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan
21.	Indri Utami (2019)  JASa ( Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi ) Vol. 3 No. 3 /Desember 2019 ISSN 2550-0732 print / ISSN 2655-8319 online	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : Struktur Modal (X)	Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1.

22.	Ni Kadek Indrayani, I Dewa Made Endiana, dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2021)  JURNAL KHARISMA VOL. 3 No. 1, Februari 2021 E-ISSN 2716-2710	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan X <sub>2</sub> = Profitabilitas X <sub>3</sub> = Kebijakan Dividen X <sub>4</sub> = Akuntansi Lingkungan X <sub>5</sub> = <i>Leverage</i> X <sub>6</sub> = Likuiditas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>5. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>6. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
23.	Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019)  Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 7, No. 1, 2019 Online ISSN: 2541-061X.Print ISSN: 2338-1507.	Variabel Dependen : Nilai perusahaan (Y)  Variabel Independen: X <sub>1</sub> = Struktur Modal X <sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub> = Pertumbuhan Perusahaan X <sub>4</sub> = Profitabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
24.	A.A.Ngr Bgs Aditya Permana dan Henny Rahyuda (2019)  E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019: 1577 ISSN: 2302-8912	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Profitabilitas X <sub>2</sub> = Solvabilitas X <sub>3</sub> = Likuiditas X <sub>4</sub> = Inflasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan</li> </ol>
25.	Amalia Nur Casanah (2018)  Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 3 (1), 2018, Hal : 39 – 47 ISSN 2442 – 5028 (Print) 2460 – 4291 (Online)	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Likuiditas X <sub>2</sub> = Profitabilitas X <sub>3</sub> = Struktur Modal X <sub>4</sub> = Ukuran Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
26.	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, dan Bambang Suprayitno (2019)  Jurnal Akuntansi Vol. 9, No.1 2019 Hal. 1-16 ISSN 2303-0356	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Profitabilitas X <sub>2</sub> = Likuiditas X <sub>3</sub> = <i>Leverage</i> X <sub>4</sub> = Kebijakan Dividen X <sub>5</sub> = Ukuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> </ol>

Lanjutan Tabel 2.1.

27.	Dina Shafarina Dwiastuti dan Vaya Juliana Dillak (2019)  JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET), 11 (1), 2019, 137-146 Online ISSN: 2541-0342. Print ISSN: 2086-2563	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan X <sub>2</sub> = Kebijakan Hutang X <sub>3</sub> = Profitabilitas	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan
28.	I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019)  E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019: 2297 – 2324 ISSN: 2302-8912	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Profitabilitas X <sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub> = Struktur Modal X <sub>4</sub> = Likuiditas	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
29.	Ni Komang Budi Astuti dan I Putu Yadnya (2019)  E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3275-3302 ISSN : 2302-8912	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Profitabilitas X <sub>2</sub> = Likuiditas X <sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
30.	Aprih Santoso dan Teti Susilowati  Jurnal Administrasi dan Bisnis, Vol. 13, No. 2, Des 2019, ISSN 1978-726X eISSN 2715-0216	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)  Variabel Independen : X <sub>1</sub> = Struktur Modal  Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	1. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

#### 1. Kerangka Pemikiran

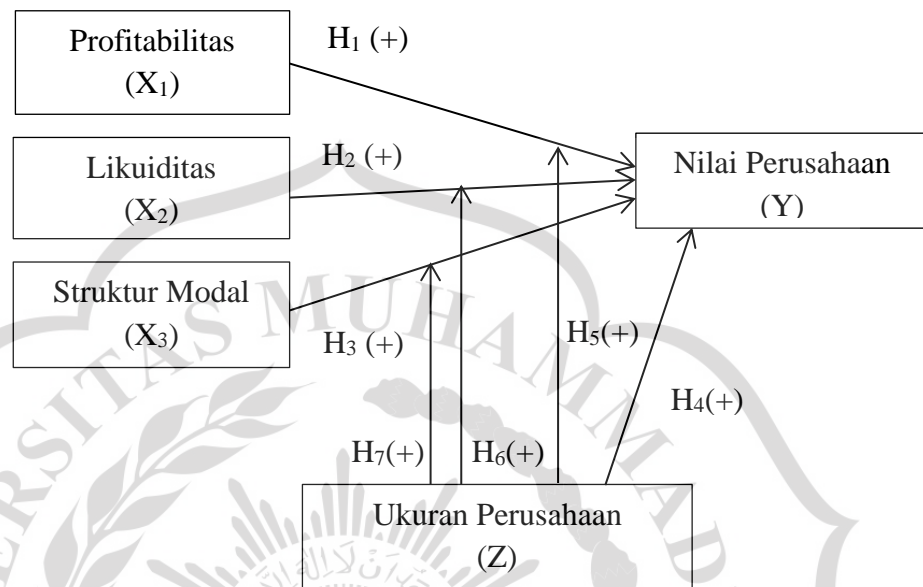
Menurut Ulfa & Asyik (2018) pada teori keagenan mendeskripsikan perusahaan sebagai jalan tengah antara *principal* (pemilik perusahaan) dengan *agent* (manajemen). Kemudian, pada teori sinyal dijelaskan manajer serta pemegang saham terdapat asimetri informasi atau tidak mempunyai akses informasi yang sama (Irawan &

Kusuma, 2019). Dalam hal ini, disatu sisi pemegang saham ingin manajer bekerja untuk menaikkan kemakmuran para pemegang saham tetapi manajer juga dapat bertindak sebaliknya. Naik turunnya nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor internal yang bisa dilihat dari profitabilitas suatu perusahaan. Apabila profitabilitas tinggi, maka perusahaan mampu mengembalikan keuntungan dari investasi dengan maksimal serta dapat menaikkan nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan adalah likuiditas. Perusahaan dengan likuiditas bagus, maka ditafsir memiliki kinerja yang bagus juga dari investor ataupun kreditor. Likuiditas yang tinggi bisa memikat calon investor untuk menginvestasikan dananya, sehingga permintaan saham dari perusahaan bertambah serta harga saham akan melambung, dan mampu menaikkan nilai perusahaan.

Faktor lain yang bisa berimbas pada nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal yang optimal bisa memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, dengan ditambahkan variabel moderasi ukuran perusahaan yang diharapkan mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas, likuiditas, serta struktur modal terhadap nilai perusahaan. Apabila pada suatu perusahaan memperoleh ukuran perusahaan yang tinggi, maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya (Ulfa & Asyik, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

## 2. Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas ialah salah satu faktor yang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yaitu kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan *profit* (Septriana & Mahaeswari, 2019). Nilai profitabilitas yang tinggi menggambarkan suatu perusahaan mampu mendapatkan *profit* yang besar untuk pemegang saham. Tanpa adanya *profit* (laba) maka suatu perusahaan akan kesulitan untuk menggandeng modal eksternal.

Perusahaan dengan profitabilitas yang meningkat maka mampu menaikkan tingkat kepercayaan serta minat para investor untuk menanamkan modalnya dengan demikian nilai perusahaan juga akan meningkat. Ketika minat investor untuk menyertakan dananya tinggi, maka dapat meninggikan harga saham serta mampu meninggikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu dari Permana & Rahyuda (2018), Sari & Sedana (2020), dan penelitian dari Yanti & Darmayanti (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **b) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas perusahaan yaitu kesanggupan dari perusahaan demi melunasi tanggung jawab finansialnya dalam jangka pendek menggunakan dana yang ada (Saputri & Giovanni, 2021). Rasio likuiditas merupakan hal penting untuk perusahaan, karena dengan rasio likuiditas bisa menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset jangka pendek perusahaan serta risiko kredit jangka pendek perusahaan tersebut. Ketika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan, maka perusahaan tersebut dianggap dalam keadaan likuid serta peluang

untuk berkembang cenderung tinggi (Sari & Sedana, 2020). Perusahaan dengan likuiditas bagus, maka ditafsir memiliki kinerja yang bagus juga dari investor ataupun kreditor. Dengan demikian, mampu memikat investor agar menyertakan dananya di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian terdahulu dari Yanti & Darmayanti (2019), Uttari & Yadnya (2018), dan penelitian dari Rahmasari dkk (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H<sub>2</sub> = Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### c) **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal pribadi dengan modal asing (Siregar & Dalimunthe, 2019). Tingginya nilai struktur modal berarti perusahaan sudah memakai dana eksternal lebih banyak dibanding dana internal untuk aktivitas perusahaannya. Ketika suatu perusahaan memakai hutang, maka perusahaan tersebut dianggap mempunyai kemampuan untuk menaikkan kapasitas serta membayar hutang (Mudjijah dkk, 2019). Struktur modal yang semakin besar, maka nilai perusahaannya juga semakin tinggi. Namun, suatu perusahaan dalam struktur modalnya tidak mungkin memakai hutang secara 100%. Hal ini karena

apabila semakin besarnya hutang berarti semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu dari Israel dkk (2018), Yanti & Darmayanti (2019), serta penelitian dari Utami (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H<sub>3</sub> = Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**d) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, tingkat penjualan, serta ekuitas perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula investor yang akan tertarik pada perusahaan tersebut. Ukuran suatu perusahaan bisa dilihat pada keseluruhan aktiva yang dimilikinya, aktiva yang semakin besar maka membuat manajemen dalam menggunakan serta mengendalikan aset perusahaan menjadi lebih leluasa untuk dapat menaikkan nilai perusahaannya (Indrayani dkk, 2021).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar & Dalimunthe, 2019) dan penelitian dari (Ningsih & Waspada, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub> = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**e) Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yaitu kesanggupan suatu perusahaan untuk mencapai *profit* (keuntungan). Menurut Ramdhonah dkk (2019) profitabilitas adalah salah satu aspek fundamental suatu perusahaan, profitabilitas mampu menarik para investor agar menginvestasikan dananya, selain itu profitabilitas juga menjadi alat ukur efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya tersedia pada kegiatan perusahaan tersebut.

Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan modal eksternal yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah prakiraan keseluruhan aktiva yang perusahaan miliki (Chasanah, 2019). Besarnya ukuran perusahaan, bisa memudahkan perusahaan untuk memperoleh sumber dana eksternal. Tingginya profitabilitas membuat investor menjadi terpicat menginvestasikan modal di perusahaan tersebut. Dengan demikian nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

Adapun penelitian terdahulu dari Hamdani (2020), menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu dari Mudjijah dkk (2019) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian terdahulu dari Nur (2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan signifikan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H<sub>5</sub> = Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

**f) Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio likuiditas ialah rasio yang ditujukan untuk melihat keterkaitan antara kas serta aktiva lancar perusahaan dengan hutang jangka pendek (Likha & Fitria, 2019). Ukuran perusahaan yang semakin besar, maka semakin rendah masalah likuiditas dalam mewujudkan keputusan investasi. Perusahaan dengan likuiditas bagus, maka dianggap mempunyai kinerja yang bagus juga oleh para investor ataupun kreditor. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dan ditambah dengan ukuran perusahaan yang

baik, bisa membuat nilai perusahaan juga semakin baik (Yaswat dkk, 2020). Selain itu, besarnya ukuran perusahaan juga mampu menarik para investor agar menanamkan modalnya.

Hasil penelitian terdahulu dari Nur (2019) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan signifikan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian terdahulu dari Yaswat dkk (2020) juga menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_6$  = Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

**g) Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh**

**★ Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ★**

Struktur modal ialah kombinasi antara ekuitas serta hutang pada struktur keuangan jangka panjang suatu perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Perusahaan besar tentunya telah menyusun rencana keuangan jangka panjang perusahaannya. Perusahaan hendaknya menyusun struktur modal yang digunakan secara baik dan optimal sehingga bisa memaksimalkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar, membuat investor yakin pada perusahaan tersebut serta terpicat untuk menyertakan dananya

sehingga bisa menaikkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang bertambah besar, mampu menguatkan sinyal positif para investor sehingga harga pasar saham menjadi naik.

Hasil penelitian terdahulu dari Santoso & Susilowati (2020) dan penelitian terdahulu dari Hamdani dkk (2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian terdahulu dari Santoso & Susilowati (2020), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_7$  = Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.